

|  |
| --- |
| **ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)****KURIKULUM MERDEKA** |
| **Nama penyusun : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_****Nama Sekolah : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_****Mata pelajaran : Matematika****Fase A, Kelas / Volume : II (Dua) / I (Satu) & II (Dua)** |

**ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)**

**MATEMATIKA FASE A KELAS 2**

1. **Rasional Penyusunan Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP)**

Penyusunan Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika untuk Fase A Kelas 1 dan 2 SD ini dilakukan dengan cara menurunkan Capaian Pembelajaran Fase dari masing-masing domain menjadi tujuan pembelajaran yang merupakan tahapan-tahapan yang perlu dicapai sebelum peserta didikn dapat mencapai capaian akhir yang diharapkan pada fase ini. Setiap topik dibahas di kelas 1 maupun kelas 2 harus mempertimbangkan kesinambungan dan tingkat kesulitan. ATP fase A ini pada tiap kelas dimulai dengan domain bilangan. Materi bilangan dan operasi hitung akan digunakan pada domain yang lain misalnya pengukuran dan data. Perkiraan waktu yang dibutuhkan di kelas 1 adalah 144 jam pelajaran dengan durasi 36 minggu dalam satu tahun (4 jam pelajaran per mingu); sedangkan perkiraan waktu yang dibutuhkan di kelas 2 adalah 170 jam pelajaran dengan durasi 34 minggu dalam satu tahun (5 jam pelajaran per mingu). Dalam pelaksanaan pembelajaran, Guru diberi kebebasan memilih ATP berdasarkan urutan domain atau tidak berdasarkan urutan domain.

1. **Capaian Pembelajaran Fase A**

Pada akhir fase A, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100, termasuk melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan tersebut. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 20, dan dapat memahami pecahan setengah dan seperempat. Mereka dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola-pola bukan bilangan. Mereka dapat membandingkan panjang, berat, dan durasi waktu, serta mengestimasi panjang menggunakan satuan tidak baku.

Peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan mengurai bangun datar. Mereka dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain.

Peserta didik dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori.

1. **Alur Tujuan Pembelajaran Fase A**

| **Domain** | **Capaian Pembelajaran Fase A** | **Capaian Pembelajaran Berdasarkan Kelas** | **Alur Tujuan Pembelajaran** |
| --- | --- | --- | --- |
| **Unit 1 : Bilangan 1 Sampai dengan 1.000**  |
| Bilangan | Pada akhir fase A, peserta didik menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100, mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, serta melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan.Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20.Peserta didik menunjukkan pemahaman pecahan sebagai bagian dari keseluruhan melalui konteks membagi sebuah benda atau kumpulan benda sama banyak, pecahan yang diperkenalkan adalah setengah dan seperempat. | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat mampu memahami makna dan representasi bilangan, serta mengembangkan kemampuan penggunaan bilangan, mampu membilang dengan mengelompokkan benda dalam ukuran yang sama untuk tiap kelompok, memahami cara merepresentasikan bilangan dengan menuliskan lambang bilangannya sampai bilangan ribuan, serta dapat mengurutkan bilangan, mampu memahami ukuran relatif bilangan seperti melihat bilangan dalam ukuran puluhan atau ratusan. | Peserta didik dapat :1.1.1 Membilang dengan menggunakan benda konkret atau abstrak yang dapat dikelompokkan menjadi ratusan.1.2.1 Mengetahui susunan bilangan 3 angka, cara membaca, cara menulis dan memahami makna dari nilai tempat ratusan.1.3.1 Memahami cara membaca dan cara menulis ketika puluhan atau satuan atau keduanya adalah 01.4.1 Memahami komposisi dan susunan bilangan 3 angka.1.5.1. Memahami nilai dan komposisi bilangan 1.000 (ribu).1.5.2. Merancang cara membilang kemudian menggunakannya untuk membilang bintang yang terdapat di bagian bawah halaman buku siswa.1.6.1 Memahami komposisi penyusun bilangan 3 angka1.7.1 Mampu memahami nilai bilangan 3 angka.1.8.1 Mampu menghitung penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan bentuk puluhan.1.9. 1 Mampu menemukan urutan dan nilai tempat bilangan 3 angka dari lingkungan sekitar.1.10.1 Memperdalam pemahaman tentang apa yang telah dipelajari1.11.1 Memeriksa pemahaman materi yang telah pelajari.1.11.2 Memahami soal dan menerapkan hal-hal yang telah dipelajari. |
| **Unit 2 : Cara Berhitung**  |
| Aljabar | Pada akhir Fase A, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman makna simbol matematika "=" dalam suatu kalimat matematika yang terkait dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 20 menggunakan gambar. Contoh:Peserta didik dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola bukan bilangan (misalnya, gambar, warna, suara) | Pada akhir kelas 2, Peserta didik mampu menuliskan kalimat matematika dan mengungkapkan proses penjumlahan dan pengurangan yang melibatkan dua bilangan yang terdiri atas dua angka menggunakan permasalahan kontekstual. | Peserta didik dapat :2.1.1 Menuliskan kalimat matematika dari penjumlahan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya.2.2.1 Menuliskan kalimat matematika dari pengurangan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya |
| **Unit 3 : Waktu dan Durasi (Lama Waktu)**  |
| Pengukuran | Pada akhir Fase A, peserta didik dapat membandingkan panjang dan berat benda secara langsung, dan membandingkan durasi waktu. Mereka dapat mengukur dan mengestimasi panjang benda menggunakan satuan tidak baku. | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat menggunakan ukuran waktu dalam aktivitas sehari-hari serta mempelajari hubungan satuan waktu: hari, jam, menit, dan detik. | Peserta didik dapat :3.1.1 Membaca waktu pada jam dinding dalam satuan menit.3.1.2 Memahami bahwa waktu yang diperlukan jarum panjang untuk bergeser 1 skala adalah 1 menit, dan jika berputar 1 putaran memakan waktu 60 menit atau setara 1 jam, serta jika jarum detik bergerak 1 putaran maka akan memakan waktu 60 detik atau 1 menit.3.1.3 Memahami selisih waktu awal dan akhir sebagai durasi atau lama waktu.3.2.1 Menuliskan waktu melaksanakan aktivitas sehari-hari.3.2.1 Menunjukkan waktu pagi dan sore hari.3.3.1 Menyebutkan waktu dengan menggunakan durasi terhadap waktu yang lain (Lihat nomor 3 buku siswa).3.3.2 Menggunakan waktu dan durasi dengan tepat.3.3.3 Membuat jadwal kegiatan sehari-hari.3.4.1 Peserta didik dapat membaca waktu dari berbagai situasi.3.5.1 Memperdalam pemahaman terhadap hal yang telah dipelajari.3.6.1 Memeriksa kembali materi yang telah dipelajari.3.6.2 Memahami situasi masalah dan menerapkan materi yang telah dipelajari. |
| **Unit 4 : Penjumlahan Bersusun**  |
| Analisa Data dan Peluang | Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data dari banyak benda dengan menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori. | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat memperdalam pemahaman siswa tentang penjumlahan dan cara menggunakannya, menjumlahkan bilangan 2 angka dengan berdasarkan pengalaman menjumlahkan dua bilangan yang terdiri atas satu angka, menjumlahkan 2 bilangan 3 angka dengan menggunakan penjumlahan bersusun, menemukan sifat-sifat penjumlahan, menerapkannya pada proses penghitungan, dan memeriksa jawabannya serta mengaplikasikan sifat komutatif dan asosiatif penjumlahan. Boleh menggunakan tanda ( ) jika diperlukan. | Peserta didik dapat :4.1.1 Mengenali situasi yang menggunakan penjumlahan dan menuliskan kalimat matematikanya, dan memikirkan cara menyelesaikan penjumlahan bilangan 2 angka yang tidak mengalami penambahan angka pada hasil penjumlahannya.4.2.1 Mampu memahami cara menulis hasil penjumlahan bersusun bilangan 2 angka dan bilangan 1 angka serta penjumlahan bersusun bilangan 1 angka dan bilangan 2 angka yang tidak mengalami penambahan angka4.3.1 Menghitung penjumlahan (bilangan 2 angka) + (bilangan 2 angka) dengan menggunakan balok satuan dan bentuk bersusun, serta memahami makna "simpanan".4.4.1 Memahami dan berlatih cara menghitung dengan menggunakan penjumlahan bersusun (bilangan 2 angka) + (bilangan 2 angka) yang memiliki simpanan.4.5.1. Memikirkan cara menghitung (bilangan 2 angka) + (bilangan 1 angka atau 2 angka) yang memiliki simpanan.4.5.2. Memperdalam pemahaman tentang materi yang telah dipelajari.4.6.1 Memikirkan cara menghitung dengan penjumlahan bersusun (bilangan 2 angka) + (bilangan 2 angka) dengan menyimpan ke nilai tempat ratusan.4.7.1 Memikirkan cara menghitung dengan penjumlahan bersusun (bilangan 2 angka) + (bilangan 2 angka) dengan menyimpan ke nilai tempat ratusan.4.8.1 Menghitung penjumlahan (bilangan 3 digit) + (bilangan 3 digit) yang hasil akhirnya sama dengan 1.000.4.9.1 Pikirkan cara menjumlahkan (bilangan 3 angka) + (bilangan 1 angka atau 2 angka).4.10.1 Memahami bahwa pada penjumlahan bilangan, jawaban akan tetap sama meskipun posisi bilangan-bilangan yang dijumlahkan tersebut ditukar.4.11.1 Memahami bahwa pada penjumlahan 3 buah bilangan, baik menjumlahkan 2 bilangan di awal terlebih dahulu maupun menjumlahkan 2 bilangan di akhir terlebih dahulu, jawabannya akan tetap sama.4.12.1 Memperdalam pemahaman tentang materi yang telah dipelajari.4.13.1 Memeriksa penguasaan materi yang telah dipelajari.4.13.2 Memahami soal dan menerapkan materi yang sudah dipelajari sebelumnya. |
| **Unit 5 : Pengurangan Bersusun**  |
| Analisa Data dan Peluang | Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data dari banyak benda dengan menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori. | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat memperdalam pemahaman peserta didik tentang pengurangan dan cara menggunakannya, melakukan pengurangan sebagai kebalikan dari penjumlahan dua bilangan yang terdiri atas dua angka berdasarkan pengalaman mengurangkan dua bilangan yang terdiri atas satu angka, melakukan pengurangan dengan cara bersusunmelakukan pengurangan dua bilangan yang terdiri atas tiga angka, menemukan sifat-sifat pengurangan, menerapkannya pada proses penghitungan, dan memeriksa jawabannya serta memahami hubungan antara penjumlahan dan pengurangan, serta mampu menjelaskannya dengan kalimat matematika. | Peserta didik dapat :5.1.1 Mengenali soal cerita yang menggunakan pengurangan dan menuliskan kalimat matematikanya, lalu mengurangkan dua bilangan yang terdiri atas dua angka secara bersusun tanpa meminjam.5.1.2 Melakukan pengurangan dua bilangan yang terdiri atas dua angka serta pengurangan bilangan satu angka dari bilangan dua angka secara bersusun tanpa meminjam.5.2.1 Pikirkan tentang cara menghitung pengurangan dua bilangan yang terdiri atas dua angka dengan meminjam.5.3.1 Latihan menulis pengurangan dua bilangan yang terdiri atas 2 angka dengan meminjam.5.3.2 Memikirkan cara mengurangkan dua bilangan yang terdiri atas 2 angka dengan hasil berupa bilangan satu angka.5.4.1 Peserta didik dapat memikirkan cara mengurangkan bilangan satu angka dari bilangan dua angka dengan meminjam.5.4.2 Memperdalam pemahaman peserta didik tentang apa yang telah dipelajari.5.5.1 Pikirkan bagaimana mengurangkan bilangan dua angka dari bilangan tiga angka dengan cara bersusun.5.6.1 Peserta didik mampu mengurangkan bilangan 2 angka dari bilangan 3 angka dengan dua kali meminjam, yaitu di tempat puluhan dan di tempat ratusan.5.7.1 Peserta didik mampu mengurangkan bilangan dua angka atau satu angka dari bilangan tiga angka yang puluhannya nol.5.8.1 Mengurangkan bilangan ratusan dari ratusan atau ratusan dari ribuan.5.9.1 Memikirkan bagaimana cara menghitung bilangan dengan 3 angka dikurangi bilangan dengan 1 atau 2 angka.5.10.1 Mengubah operasi pengurangan menjadi penjumlahan dengan cara menjumlahkan hasil pengurangan dengan pengurangnya, diperoleh bilangan mula-mula.5.11.1 Dari struktur (sebagian) + (sebagian) = (keseluruhan) dan struktur (keseluruhan/mula-mula) - (sebagian/ pengurang) = (sebagian/sisa), peserta didik dapat melihat hubungan berkebalikan antara penjumlahan dan pengurangan.5.12.1 Memperdalam pemahaman tetang apa yang telah dipelajari.5.13.1 Mengulas kembali apa yang telah dipelajari 5.13.2 Memiliki ketertarikan pada penghitungan rumpang, dari ketertarikan tersebut, dapat memperdalam pemahaman tentang penghitungan secara bersusun dan merasakan kesenangan saat berhitung. |
| **Unit 6 : Panjang**  |
| Analisa Data dan Peluang | Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data dari banyak benda dengan menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori. | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat memahami satuan panjang dan arti ukurannya, sehingga mampu mengukur panjang, memahami satuan panjang dan arti ukurannya, sehingga mampu mengukur panjang serta mengetahui satuan panjang (milimeter (mm), sentimeter (cm), meter (m)). | Peserta didik dapat :6.1.1 Memikirkan tentang bagaimana membandingkan panjang pita dan memahami bahwa pita tersebut dapat dibandingkan dengan menggunakan panjang satuan yang berbeda-beda.6.1.2 Kotak satuan, pita, pensil, penghapus, dll yang dapat digunakan sebagai satuan.6.2.1 Menggunakan kertas berpetak sebagai satuan umum untuk mengukur panjang berbagai benda.6.3.1 Mengukur panjang benda yang sudah dikenal menggunakan alat pengukur panjang.6.3.2 Mengetahui satuan panjang cm.6.4.1 Mengukur panjang pita atau ruas garis dengan menggunakan alat ukur berskala 1 cm.6.5.1 Memahami jika 1 cm dapat dibagi menjadi 10 bagian yang sama dan dapat digunakan untuk mengukur benda yang panjangnya kurang dari 1 cm.6.5.2 Mengukur benda yang panjangnya kurang dari 1 cm dengan menggunakan penggaris.6.5.3 Mengetahui satuan mm dan mengetahui hubungan 1 cm = 10 mm.6.6.1 Menggunakan penggaris untuk mengukur panjang pita dan ruas garis. menggambar ruas garis dengan menghubungkan 2 titik yang sudah dibuat sebelumnya.6.6.2 Memahami konversi satuan panjang.6.7.1 Mengetahui satuan panjang meter (m).6.7.2 Memahami hubungan 1 m = 100 cm.6.8.1 Menyatakan panjang benda dengan menggunakan menggunakan gabungan beberapa satuan (m dan cm, m dan mm, atau m, cm, dan mm) atau menyatakan panjang keseluruhan benda tersebut dengan menggunakan 1 satuan saja.6.9.1 Memahami penjumlahan panjang.6.9.2 Memahami metode menghitung penjumlahan dan pengurangan panjang, kemudian menuliskan hasilnya.6.10.1 Memahami menyimpan dan meminjam saat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan panjang, yaitu dengan menggunakan konversi 1 cm = 10 mm.6.10.2 Memahami bahwa menyimpan dan meminjam juga dapat dilakukan jika melibatkan satuan meter (m). Dengan melakukan konversi 1 m = 100 cm.6.11.1 Membuat penggaris panjang menggunakan pita kertas dan menggunakan pita kertas tersebut untuk mengukur panjang benda di sekitar.6.12.1 Memperdalam pemahaman tentang apa yang telah dipelajari.6.13.1 Memeriksa pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya. 6.13.2 Membiasakan diri dengan penggunaan penggaris dan cara menambah panjang melalui kegiatan menggambar jalan pintas ke harta karun. |
| **Unit 7 : Tabel dan Grafik**  |
| Analisa Data dan Peluang | Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data dari banyak benda dengan menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori. | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat mengurutkan dan menyajikan data dari lingkungan sekitarnya serta dapat mengambil informasi dari tabel atau grafik sederhana | Peserta didik dapat :7.1.1 Mendata banyaknya peserta didik yang melakukan pekerjaan rumah tertentu, menghitung banyaknya peserta didik yang melakukan pekerjaan rumah yang sama, lalu menyajikannya dalam bentuk.7.2.1 Membuat grafik sederhana dari tabel yang dibuat untuk setiap jenis pekerjaan rumah.7.2.2 Membaca grafik.7.3.1 Pikirkan tentang bagaimana grafik lebih mudah dibaca.7.4.1 Mengulas kembali apa yang telah dipelajari.7.4.2 Membiasakan peserta didik untuk menggunakan penggaris dalam menggambar tabel aafitaku. |
| **Unit 8 : Banyaknya Air**  |
| Analisa Data dan Peluang | Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data dari banyak benda dengan menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori. | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat memahami arti pengukuran dan satuan volume, sehingga peserta didik dapat melakukan pengukuran volume serta memahami satuan volume (mililiter , desiliter (), liter ()). | Peserta didik dapat :8.1.1 Peserta didik menyadari pentingnya satuan volume melalui aktivitas berhitung menggunakan benda konkret dan membandingkan banyaknya air.8.2.1 Mengetahui satuan banyak air (l) dan cara penulisannya, serta mengukur menggunakan gelas ukur 1 .8.3 1 Memikirkan cara mengukur banyaknya air yang tidak dapat diukur dengan gelas ukur .8.3.2 Mengetahui satuan () yang lebih kecil dari satuan () dan cara penulisannya.8.3.3 Dapat memahami hubungan  = 10 .8.4 1 Mengukur banyaknya air dalam berbagai wadah menggunakan gelas ukur 1 dan 1 .8.4.2 Mengetahui hubungan 1 = 10 .8.5.1 Memahami bahwa banyaknya air dapat ditambahkan.8.5.2 Memahami cara menghitung penjumlahan dan pengurangan.8.6.1 Mengetahui , yaitu satuan banyaknya air yang lebih kecil dari .8.6.2 Mencari penggunaan satuan dalam kehidupan sehari-hari, 1 = 1.000 dan 1 = 100 .8.7.1 Memperdalam pemahaman tentang apa yang telah dipelajari.8.8.1 Memeriksa pemahaman terkait dengan materi yang sudah dipelajari.8.8.2 Mampu membaca volume air pada alat ukur, mengkonversi satuan, membandingkan, dan menjumlahkan/mengurangkan volume. |
| **Unit 9 : Penjumlahan dan Pengurangan**  |
| Analisa Data dan Peluang | Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data dari banyak benda dengan menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori. | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat memperdalam pemahaman tentang penjumlahan dan pengurangan serta mengembangkan kemampuan untuk menggunakannya, menjelaskan keterkaitan penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan rumus serta dengan menggunakan gambar, peserta didik dapat melingkari atau mengurung objek untuk menunjukkan penjumlahan atau pengurangan. | Peserta didik dapat :9.1.1 Menggunakan diagram pita untuk membandingkan banyaknya objek dan menunjukkan penjumlahan atau pengurangan.9.2.1 Memahami situasi dari soal cerita, merumuskan dari diagram pita, dan memecahkan soal tersebut9.3.1 Memahami situasi pada soal cerita, menuliskan kalimat matematika dari diagram pita, dan menyelesaikannya.9.4.1 Pahami situasi pada soal cerita, tentukan penghitungan dengan melihat diagram pita. Tulis kalimat matematikanya dan selesaikan.9.5.1 Walaupun kalimat soal cerita tampak seperti kasus penjumlahan, peserta didik mampu mengenalinya sebagai pengurangan.9.5.2 Menjelaskan bahwa penjumlahan dan pengurangan memiliki hubungan yang berlawanan melalui kegiatan membaca diagram pita dan membandingkan kalimat matematikanya.9.6.1 Walaupun kalimat soal cerita tampak seperti kasus pengurangan, peserta didik mampu mengenalinya sebagai penjumlahan.9.6.2 Memilih operasi hitung yang tepat dengan menggunakan diagram pita.9.7.1 Peserta didik mampu menemukan nilai yang dikurangkan dari kondisi awal, jika diketahui kondisi awal dan akhirnya.9.8.1 Memahami hubungan antarbilangan pada sebuah cerita, lalu membuat soal sendiri berdasarkan cerita yang diberikan.9.8.2 Buat soal dari gambar.9.9.1 Menyelesaikan soal cerita tentang urutan yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan. |
| **Unit 10 : Perkalian (1)**  |
| Bilangan | Pada akhir fase A, peserta didik menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100, mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, serta melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan.Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20.Peserta didik menunjukkan pemahaman pecahan sebagai bagian dari keseluruhan melalui konteks membagi sebuah benda atau kumpulan benda sama banyak, pecahan yang diperkenalkan adalah setengah dan seperempat. | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat memahami pengertian dari representasi bilangan dan mengembangkan kemampuan peserta didik menggunakan bilangan, mencoba untuk menghubungkan satu bilangan dengan bilangan yang lain, memahami pengertian perkalian dan mampu menggunakannya serta mengetahui kapan perkalian digunakan dan memahami pengertian perkalian dengan cara mengungkapkannya ke dalam sebuah kalimat matematika perkalian kemudian membaca kalimat matematikanya. | Peserta didik dapat :10.1.1 Menyatakan banyaknya semua benda dengan menggunakan banyaknya piring dan banyaknya benda tiap piring, jika banyaknya benda di setiap piring sama10.2.1 Memahami banyaknya seluruh benda dengan menggunakan cara “Banyaknya wadah” dan "banyaknya benda tiap wadah”.10.2.2 Mengetahui bagaimana menuliskan dan membaca bentuk perkalian.10.2.3 Memahami pengertian istilah dari simbol perkalian "x" yang dibaca "kali".10.3.1 Fokus pada "banyaknya gambar yang sama” dan "banyaknya anak di setiap gambar yang sama" yang dinyatakan ke dalam bentuk perkalian.10.4.1 Menyusun balok satuan dan menemukan banyaknya seluruh benda dengan memahami pengertian ada berapa wadah dan ada berapa benda tiap wadah.10.5.1 Memahami banyaknya benda yang saling berkaitan dengan bentuk perkalian.10.5.2 Mengetahui bahwa jika 1 wadah berisi 1 buah, 2 buah, dan 3 buah, dalam perkalian hal tersebut mewakili kali 1, kali 2, kali 3, dan seterusnya.10.5.3 Mengetahui bahwa perkalian dan penjumlahan berulang yang melibatkan bilangan yang sama, memiliki hasil yang sama.10.6.1 Memeriksa penguasaan materi yang telah dipelajari sebelumnya.10.6.1 Menyatakan banyaknya kancing yang tersusun dalam bentuk perkalian. |
| **Unit 11 : Perkalian (2)**  |
| Bilangan | Pada akhir fase A, peserta didik menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100, mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, serta melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan.Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20.Peserta didik menunjukkan pemahaman pecahan sebagai bagian dari keseluruhan melalui konteks membagi sebuah benda atau kumpulan benda sama banyak, pecahan yang diperkenalkan adalah setengah dan seperempat. | Pada akhir kelas 2, memahami pengertian dari perkalian dan diharapkan peserta didik dapat menggunakannya. mengetahui pada saat kapan perkalian digunakan, menyelidiki bentuk sederhana dari bentuk perkalian, menggunakannya untuk membuat tabel perkalian dan mempelajari tentang tabel perkalian, dapat menghitung perkalian antara baris 1 dengan berbagai baris bilangan pada tabel serta mengetahui kapan perkalian digunakan, dan mengetahui apakah harus dituliskan dengan bentuk perkalian atau cukup membacanya saja. | Peserta didik dapat :11.1.1 Menyusun tabel perkalian bilangan 2 melalui soal bergambar tentang mencari banyaknya anak yang naik bianglala.11.2.1 Mengenal dan membuat tabel perkalian bilangan 2.11.2.1 Membuat soal perkalian dengan menggunakan tabel perkalian 2.11.3.1 Menyusun tabel perkalian bilangan 5, kemudian temukan banyaknya seluruh kue jika tiap kantong berisi 5 kue.11.4.1 Mengenal dan menyebutkan tabel perkalian bilangan 5.11.4.1 Membuat soal perkalian dengan menggunakan tabel perkalian bilangan 5.11.5.1 Menyusun tabel perkalian bilangan 3 sesuai dengan soal menemukan banyaknya seluruh roda jika tiap sepeda dipasang 3 buah roda.11.5.2 Memperhatikan bahwa jawaban pada tabel perkalian bilangan 3 akan bertambah 3.11.6.1 Mengenal dan menyebutkan tabel perkalian bilangan 3.11.6.2 Menyelesaikan soal-soal menggunakan tabel perkalian bilangan 3.11.7.1 Menghitung kasus soal seperti berapa banyaknya roda mobil jika tiap mobil terpasang 4 roda untuk membantu peserta didik menyusun tabel perkalian bilangan 4.11.7.2 Memperhatikan bahwa hasil pada tabel perkalian bilangan 4 akan selalu bertambah 4.11.8.1 Mengenal dan menyebutkan tabel perkalian bilangan 4.11.8.1 Menyelesaikan soal-soal menggunakan tabel perkalian bilangan 411.9.1 Membuat kartu perkalian. Tuliskan bentuk perkalian dan jawabannya di kartu terpisah. Peserta didik dapat menggunakan tabel perkalian untuk membantu membuat kartu. Kegiatan ini untuk memperdalam pemahaman peserta didik tentang tabel perkalian bilangan 2, 3, 4, dan 5 sambil bermain kartu.11.10.1 Memperdalam pemahaman tabel perkalian melalui permainan yang menggabungkan kartu perkalian dengan kartu hasil jawaban.11.11.1Menguasai tabel perkalian melalui permainan kemudian membandingkan bentuk perkalian dan hasil perkaliannya.11.11.2 Menguasai tabel perkalian melalui permainan mencocokkan “kartu perkalian” dan “kartu jawaban”.11.12.1 Memperdalam pemahaman peserta didik tentang cara-cara perhitungan yang telah dipelajari. |
| **Unit 12 : Perkalian (3)**  |
| Bilangan | Pada akhir fase A, peserta didik menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100, mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, serta melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan.Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20.Peserta didik menunjukkan pemahaman pecahan sebagai bagian dari keseluruhan melalui konteks membagi sebuah benda atau kumpulan benda sama banyak, pecahan yang diperkenalkan adalah setengah dan seperempat. | Pada akhir kelas 2, memahami pengertian perkalian dan peserta didik dapat menggunakannya mengetahui saat kapan perkalian digunakan, menyelidiki bentuk sederhana perkalian, menggunakannya untuk membuat tabel perkalian serta mengonfirmasi hasil perhitungannya, mempelajari tabel perkalian, dapat menghitung perkalian bilangan pada baris 1 dan baris lainnya pada tabel perkalian dan mngetahui saat kapan perkalian digunakan, merumuskannya ke dalam bentuk perkalian, dan membaca bentuk perkaliannya. | Peserta didik dapat :12.1.1 Menyusun tabel perkalian 6 dan menjawab soal bergambar yang menanyakan berapa banyaknya piza jika tiap kotak berisi 6 piza?12.1.2 Memahami situasi jika pengali bertambah 1, maka hasil kalinya juga bertambah.12.2.1 Mengenal dan menyatakan tabel perkalian bilangan 6.12.2.2 Membuat soal perkalian dengan menggunakan tabel perkalian bilangan 6.12.3.1 Menyusun tabel perkalian bilangan 7, dengan menemukan banyaknya spidol pada kotak jika tiap kotak berisi 7 spidol.12.3.2 Pada perkalian bilangan 7, memahami kondisi ketika pengali bertambah 1, maka hasilnya bertambah 7.12.3.3 Menyadari bahwa hasil perkalian tetap sama walau posisi bilangan yang dikalikan ditukar.12.4.1 Mengenal dan menyebutkan tabel perkalian bilangan 7.12.4.2 Menyelesaikan soal dengan menggunakan tabel perkalian bilangan 7.12.5.1 Menyusun tabel perkalian 8 untuk mencari panjang pita jika ada 3 anak dan tiap anak mendapatkan 8 cm pita, berapa panjang seluruh pita?12.5.2 Memahami jika pengali bertambah 1, maka hasil perkaliannya juga bertambah.12.6.1 Mengenal dan menyebutkan tabel perkalian bilangan 8.12.6.2 Menyelesaikan soal dengan menggunakan tabel perkalian bilangan 8.12.7.1 Menyusun tabel perkalian 9, mencari banyaknya pemain bisbol jika ada 4 tim bisbol, masing-masing ada 9 pemain.12.7.2 Memahami jika pengali bertambah 1, maka hasil perkaliannya juga bertambah.12.8.1 Mengenal dan menyebutkan tabel perkalian bilangan 9.12.8.2 Menyelesaikan soal dengan menggunakan tabel perkalian bilangan 9.12.9.1 Dengan menganalogikan banyaknya kue dari jawaban tabel perkalian 2 dan 3, maka dibuat tabel perkalian 1.12.10.1Mengenal dan menyebutkan tabel perkalian bilangan 1.12.10.2Menyelesaikan soal dengan menggunakan tabel bilangan perkalian 1.12.11.1Membaca permasalahan yang disajikan kemudian memutuskan operasi penjumlahan, pengurangan, atau perkalian yang paling cocok digunakan untuk menyelesaikannya. Hal ini dilakukan untuk memperdalam pemahaman peserta didik tentang perkalian.12.11.2Menjelaskan cara penyelesaiannya dengan cara yang mudah dipahami peserta didik seperti menggunakan gambar, menuliskan kalimat matematikanya atau dengan kata-kata.12.12.1Memperdalam pemahaman peserta didik mengenai perhitungan apa yang telah peserta didik pelajari.12.13.1Memeriksa penguasaan materi yang telah dipelajari.12.13.2Menemukan aturan dari tabel perkalian. |
| **Unit 13 : Perkalian (4)**  |
| Bilangan | Pada akhir fase A, peserta didik menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100, mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, serta melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan.Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20.Peserta didik menunjukkan pemahaman pecahan sebagai bagian dari keseluruhan melalui konteks membagi sebuah benda atau kumpulan benda sama banyak, pecahan yang diperkenalkan adalah setengah dan seperempat. | Pada akhir kelas 2, memahami pengertian perkalian dan mengembangakan kemampuan perhitungan perkalian mencoba menghubungkan angka satuan dari hasil perkalian suatu bilangan dengan angka satuan hasil perkalian bilangan lainnya dan memahami pengertian perkalian dan mampu menggunakannya menyelidiki sifat sederhana dari perkalian kemudian menggunakannya untuk menghitung dan membuat tabel perkalian, belajar tentang tabel perkalian dan dapat menghitung perkalian dengan menggunakan beberapa tabel perkalian, untuk kasus sederhana, pertimbangkan untuk menghitung perkalian bilangan 2 angka dan bilangan 1 angka. | Peserta didik dapat :13.1.1 Memahami pola pada tabel perkalian dan menghitung hasil perkalian dengan membuat satu tabel perkalian berisi perkalian bilangan 1 sampai 9.13.2.1 Memeriksa hubungan antara pengali, yang dikali, dan hasil kali berdasarkan tabel perkalian.13.3.1 Memahami sifat komutatif perkalian berdasarkan tabel perkalian dan pengoperasian benda konkret.13.4.1 Memperdalam pemahaman peserta didik tentang apa yang telah dipelajari terkait dengan tabel perkalian..13.4.2 Memahami cara bermain "permainan perkalian (1)” dan siap bermain dengan perasaan senang.13.5.1 Memahami cara memainkan "permainan perkalian" dan bermain sambil bersenang-senang.13.6.1 Menghitung hasil perkalian pada tabel perkalian di atas 9, berdasarkan aturan perkalian dan operasi hitung tertentu. Persiapan Tabel perkalian, 12 set balok satuan, masing- masing berisi 3 balok.13.7.1 Membuat tabel perkalian lebih dari 9x9 dengan menggunakan aturan komutatif perkalian dan beberapa operasi hitung yang terdapat dalam tabel perkalian.13.8.1 Memikirkan tentang bagaimana caranya memilih tempat duduk dengan memanfaatkan tabel perkalian yang sudah dipelajari.13.9.1 Memeriksa pemahaman materi yang sudah dipelajari terkait dengan perkalian.13.9.2 Memperluas tabel perkalian dan buat tabel hingga 12x12. |
| **Unit 14 : Segitiga dan Segiempat**  |
| Geometri | Pada akhir Fase A, peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar (segitiga, segiempat, segibanyak, lingkaran) dan bangun ruang (balok, kubus, kerucut, dan bola). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) suatu bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak). Peserta didik juga dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain (kanan, kiri, depan belakang). | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat melalui kegiatan mengamati dan menyusun bentuk benda, peserta didik dapat memperhatikan unsur-unsur yang menyusun suatu bangun datar, membuat garis lurus, mempelajari, menggambar, dan membuat bentuk segitiga, segi empat, dll, mengenali sudut siku-siku, persegi panjang, dan segitiga siku-siku serta menggambar, membuat, dan menata bentuk persegi panjang dan segitiga siku-siku pada bidang datar | Peserta didik dapat :14.1.1 Membedakan garis lurus dan kurva lengkung pada benda-benda konkret.14.1.2 Mengenali bentuk garis lurus.14.2.1 Lingkup kehidupan hewan laut yang memiliki keterkaitan dengan bentuk segitiga dan segi empat.14.3.1 Mengetahui bahwa bentuk yang dikelilingi oleh tiga garis lurus disebut segitiga.14.3.2 Mengetahui bahwa bentuk yang dikelilingi oleh empat garis lurus disebut segi empat.14.3.3 Menggambar segitiga menggunakan tiga garis lurus dan segi empat menggunakan empat garis lurus.14.4.1 Mengetahui bahwa elemen penyusun segitiga atau segi empat terdapat titik sudut dan sisi.14.4.2 Dapat menggambar segitiga dan segi empat dengan cara menentukan titik sudut.14.5.1 Fokus pada bentuk yang dikelilingi oleh tiga garis lurus dan bentuk yang dikelilingi oleh empat garis lurus, Kemudian bedakan antara segitiga dan segi empat.14.5.2 Bermain "Tangkap Titik".14.6.1 Memahami konsep sudut siku-siku melalui kegiatan melipat kertas yang memiliki bentuk tidak beraturan.14.6.2 Memperdalam pemahaman mengenai sudut siku-siku yang terbentuk dari kertas tidak beraturan tersebut, dengan cara mencari sudut siku-siku yang pada kertas.14.7.1 Memperdalam pemahaman tentang sudut siku-siku dengan menghimpitkan sudut pada penggaris segitiga dengan sudut siku-siku yang terbuat dari kertas, serta menggunakan penggaris segitiga untuk menggambarkan sudut siku-siku.14.8.1 Mampu mengenali bangun persegi panjang dari beberapa segi empat dengan memperhatikan sudut siku-sikunya.14.8.2 Mengetahui definisi persegi panjang dan memahami artinya.14.9.1 Memeriksa panjang sisi dan sifat dari persegi panjang 14.9.2 Membuat persegi panjang menggunakan kertas berpetak.14.10.1 Dari beberapa segi empat, perhatikan panjang keempat sisinya untuk dapat membedakan persegi dan persegi panjang.14.10.2 Mengetahui definisi persegi dan memahami artinya.14.11.1 Membuat segitiga siku-siku dari persegi panjang atau persegi.14.11.2 Mengetahui definisi segitiga siku-siku.14.11.3 Memusatkan perhatian pada sudut-sudut segitiga, kemudian mengklasifikasikan segitiga siku-siku.14.12.1 Menggambar persegi panjang, persegi, dan segitiga siku-siku menggunakan pola titik-titik.14.12.2 Memotong persegi panjang, kemudian membuat segitiga siku-siku atau persegi.14.12.3 Memotong dan menyusun kembali persegi, kemudian membuat persegi panjang dan segitiga siku-siku.14.13.1 Membuat persegi panjang, persegi, dan segitiga sikusiku dengan menggunakan pola titik-titik.14.14.1 Memperdalam pemahaman tentang apa yang telah Anda pelajari. |
| **Unit 15 : Bilangan sampai dengan 10.000**  |
| Bilangan | Pada akhir fase A, peserta didik menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100, mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, serta melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan.Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20.Peserta didik menunjukkan pemahaman pecahan sebagai bagian dari keseluruhan melalui konteks membagi sebuah benda atau kumpulan benda sama banyak, pecahan yang diperkenalkan adalah setengah dan seperempat. | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat memahami arti dan representasi bilangan, dan mengembangkan kemampuan dalam menggunakan bilangan, memahami komposisi bilangan hingga 10.000, cara membaca dan menulis, dan memahami bilangan ribuan, memahami besarnya dan nilai tempat bilangan 4 angka serta memahami besaran relatif bilangan dalam satuan ratusan, ribuan, dll pada bilangan 4 angka. | Peserta didik dapat :15.1.1 Membilang hal-hal konkret sambil mengingat kembali materi yang telah dipelajari oleh peserta didik.15.2.1 Memahami bilangan 2.000.15.2.2 Memahami besarnya dan nilai tempat bilangan 4 angka.15.3.1 Memahami cara membaca, dan cara menuliskan jika bilangan 4 angka jika ada nilai tempat yang kosong.15.4.1 Memahami nilai suatu bilangan.15.4.2 Membaca dan menulis bilangan.15.4.3 Memahami struktur bilangan dari bilangan 4 angka.15.5.1 Membandingkan bilangan mana yang lebih besar dan lebih kecil pada bilangan 4 angka15.5.2 Memahami urutan pada deret /barisan bilangan 4 angka.15.6.1 Membaca dan menuliskan bilangan pada garis bilangan.15.6.2 Mengetahui bahwa jika terdapat 10 buah ribuan, akan menjadi 10.000.15.7.1 Memperdalam pemahaman tentang apa yang telah dipelajari.15.8.1 Memeriksa kembali materi yang sudah dipelajari.15.8.2 Menggunakan kartu bilangan, buat nomor sesuai dengan yang ada pada soal. |
| **Unit 16 : Pecahan**  |
| Bilangan | Pada akhir fase A, peserta didik menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100, mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, serta melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan.Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20.Peserta didik menunjukkan pemahaman pecahan sebagai bagian dari keseluruhan melalui konteks membagi sebuah benda atau kumpulan benda sama banyak, pecahan yang diperkenalkan adalah setengah dan seperempat. | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat mengenali makna dan menggunakan representasi bilangan pecahan menggunakan benda konkret dan mengetahui pecahan sederhana seperti  | Peserta didik dapat :16.1.1 Mengenali makna dan representasi pecahan.16.2.1 Memperdalam pemahaman mengenai arti dan representasi dari pecahan.16.3.1 Memperdalam pemahaman makna dan representasi pecahan melalui kegiatan mewarnai.16.4.1 Jika panjangnya berbeda dengan yang semula, kamu akan menyadarinya meskipun tetap 1/2.16.5.1 Memeriksa kembali materi yang sudah dipelajari. |
| **Unit 17 : Bentuk-Bentuk Kotak**  |
| Geometri | Pada akhir Fase A, peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar (segitiga, segiempat, segibanyak, lingkaran) dan bangun ruang (balok, kubus, kerucut, dan bola). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) suatu bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak). Peserta didik juga dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain (kanan, kiri, depan belakang). | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat mempelajari unsur-unsur yang menyusun sebuah bangun ruang dengan cara mengamati dan membuat objek berbentuk balok, dngan mengamati objek konkret berbentuk balok, peserta didik mampu mengenali unsur-unsur penyusun bangun ruang seperti rusuk, titik sudut, dan sisi, mengetahui banyaknya masing-masing unsur tersebut, serta sifat-sifat bangun ruang, menjiplak sisi balok (balok dan kubus), kemudian merakitnya dalam bentuk terbuka secara berdampingan serta menyadari bahwa bentuk tiga dimensi/bangun ruang tersusun dari bentuk dua dimensi/bangun datar. | Peserta didik dapat :17.1.1 Melakukan aktivitas menjiplak sisi balok, dengan begitu dapat memahami bentuk dan banyaknya sisi pada balok.17.1.2 Menjelaskan bahwa terdapat 6 buah sisi yang saling terhubung membentuk sebuah balok.17.2.1 Membuat gambar yang disukai pada sisi yang disusun terbuka untuk membuat bentuk balok yang indah.17.3.1 Memilih pola susunan sisi-sisi yang dapat membentuk balok jika direkatkan.17.4.1 Perhatikan unsur penyusun balok (sisi, rusuk, titik sudut) dan pahami karakteristiknya.17.5.1 Membuat bentuk balok dari stik dan bola-bola yang terbuat dari plastisin, mengecek karakteristik dan banyaknya titik sudut dan rusuk.17.6.1 Memotong sisi untuk membuat balok tanpa penutup dari kertas berpetak yang ditentukan.17.7.1 Memeriksa kembali materi yang sudah dipelajari. |

1. **Kelas 2**

| **Capaian Berdasarkan Domain Matematika** | **Alur Tujuan Pembelajaran** | **Perkiraan Alokasi Waktu** | **Topik/ Konten** | **Profil Pelajar Pancasila** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Unit 1 : Bilangan 1 Sampai dengan 1.000**  |
| Bilangan | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat mampu memahami makna dan representasi bilangan, serta mengembangkan kemampuan penggunaan bilangan, mampu membilang dengan mengelompokkan benda dalam ukuran yang sama untuk tiap kelompok, memahami cara merepresentasikan bilangan dengan menuliskan lambang bilangannya sampai bilangan ribuan, serta dapat mengurutkan bilangan, mampu memahami ukuran relatif bilangan seperti melihat bilangan dalam ukuran puluhan atau ratusan. | Peserta didik dapat :1.1.1 Membilang dengan menggunakan benda konkret atau abstrak yang dapat dikelompokkan menjadi ratusan.1.2.1 Mengetahui susunan bilangan 3 angka, cara membaca, cara menulis dan memahami makna dari nilai tempat ratusan.1.3.1 Memahami cara membaca dan cara menulis ketika puluhan atau satuan atau keduanya adalah 01.4.1 Memahami komposisi dan susunan bilangan 3 angka.1.5.1. Memahami nilai dan komposisi bilangan 1.000 (ribu).1.5.2. Merancang cara membilang kemudian menggunakannya untuk membilang bintang yang terdapat di bagian bawah halaman buku siswa.1.6.1 Memahami komposisi penyusun bilangan 3 angka1.7.1 Mampu memahami nilai bilangan 3 angka.1.8.1 Mampu menghitung penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan bentuk puluhan.1.9. 1 Mampu menemukan urutan dan nilai tempat bilangan 3 angka dari lingkungan sekitar.1.10.1 Memperdalam pemahaman tentang apa yang telah dipelajari1.11.1 Memeriksa pemahaman materi yang telah pelajari.1.11.2 Memahami soal dan menerapkan hal-hal yang telah dipelajari. | 21 JP | **Bilangan yang Lebih Besar dari 100.*** Memahami komposisi, susunan, cara menulis, dan cara membaca bilangan 3 angka.
* Memahami besarnya dan nilai tempat bilangan 3 angka.

**Tanda > dan <** * Memahami bagaimana membandingkan nilai bilangan 3 angka.

**Penjumlahan dan Pengurangan** * Memahami dan menghitung penjumlahan maupun pengurangan dengan menggunakan bentuk puluhan.
 | * Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
* Mandiri.
* Bernalar kritis.
* Bergotong royong
* Kreatif.
 |
| **Unit 2 : Cara Berhitung**  |
| Aljabar | Pada akhir kelas 2, Peserta didik mampu menuliskan kalimat matematika dan mengungkapkan proses penjumlahan dan pengurangan yang melibatkan dua bilangan yang terdiri atas dua angka menggunakan permasalahan kontekstual. | Peserta didik dapat :2.1.1 Menuliskan kalimat matematika dari penjumlahan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya.2.2.1 Menuliskan kalimat matematika dari pengurangan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya | 4 JP | * Menuliskan kalimat matematika dari penjumlahan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya.
* Menuliskan kalimat matematika dari pengurangan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya
 | * Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
* Mandiri.
* Bernalar kritis.
* Bergotong royong
* Kreatif.
 |
| **Unit 3 : Waktu dan Durasi (Lama Waktu)**  |
| Pengukuran | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat menggunakan ukuran waktu dalam aktivitas sehari-hari serta mempelajari hubungan satuan waktu: hari, jam, menit, dan detik. | Peserta didik dapat :3.1.1 Membaca waktu pada jam dinding dalam satuan menit.3.1.2 Memahami bahwa waktu yang diperlukan jarum panjang untuk bergeser 1 skala adalah 1 menit, dan jika berputar 1 putaran memakan waktu 60 menit atau setara 1 jam, serta jika jarum detik bergerak 1 putaran maka akan memakan waktu 60 detik atau 1 menit.3.1.3 Memahami selisih waktu awal dan akhir sebagai durasi atau lama waktu.3.2.1 Menuliskan waktu melaksanakan aktivitas sehari-hari.3.2.1 Menunjukkan waktu pagi dan sore hari.3.3.1 Menyebutkan waktu dengan menggunakan durasi terhadap waktu yang lain (Lihat nomor 3 buku siswa).3.3.2 Menggunakan waktu dan durasi dengan tepat.3.3.3 Membuat jadwal kegiatan sehari-hari.3.4.1 Peserta didik dapat membaca waktu dari berbagai situasi.3.5.1 Memperdalam pemahaman terhadap hal yang telah dipelajari.3.6.1 Memeriksa kembali materi yang telah dipelajari.3.6.2 Memahami situasi masalah dan menerapkan materi yang telah dipelajari. | 11 JP | **Waktu dan Durasi*** Menjelaskan makna gerakan jarum panjang pada jam dinding kaitannya dengan waktu.
* Mencari tahu lamanya suatu kegiatan dengan menggunakan gerakan jarum panjang pada jam dinding.

**Durasi Sehari dalam Jam*** Peserta didik untuk menuliskan berapa lama melakukan aktivitas sehari-hari.
* Gunakan keterangan pagi atau sore untuk menunjukkan waktu melakukan aktivitas tersebut.
* Gunakan format jam dan menit untuk menuliskan waktu.
 | * Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
* Mandiri.
* Bernalar kritis.
* Bergotong royong
* Kreatif.
 |
| **Unit 4 : Penjumlahan Bersusun**  |
| Data | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat memperdalam pemahaman siswa tentang penjumlahan dan cara menggunakannya, menjumlahkan bilangan 2 angka dengan berdasarkan pengalaman menjumlahkan dua bilangan yang terdiri atas satu angka, menjumlahkan 2 bilangan 3 angka dengan menggunakan penjumlahan bersusun, menemukan sifat-sifat penjumlahan, menerapkannya pada proses penghitungan, dan memeriksa jawabannya serta mengaplikasikan sifat komutatif dan asosiatif penjumlahan. Boleh menggunakan tanda ( ) jika diperlukan. | Peserta didik dapat :4.1.1 Mengenali situasi yang menggunakan penjumlahan dan menuliskan kalimat matematikanya, dan memikirkan cara menyelesaikan penjumlahan bilangan 2 angka yang tidak mengalami penambahan angka pada hasil penjumlahannya.4.2.1 Mampu memahami cara menulis hasil penjumlahan bersusun bilangan 2 angka dan bilangan 1 angka serta penjumlahan bersusun bilangan 1 angka dan bilangan 2 angka yang tidak mengalami penambahan angka4.3.1 Menghitung penjumlahan (bilangan 2 angka) + (bilangan 2 angka) dengan menggunakan balok satuan dan bentuk bersusun, serta memahami makna "simpanan".4.4.1 Memahami dan berlatih cara menghitung dengan menggunakan penjumlahan bersusun (bilangan 2 angka) + (bilangan 2 angka) yang memiliki simpanan.4.5.1. Memikirkan cara menghitung (bilangan 2 angka) + (bilangan 1 angka atau 2 angka) yang memiliki simpanan.4.5.2. Memperdalam pemahaman tentang materi yang telah dipelajari.4.6.1 Memikirkan cara menghitung dengan penjumlahan bersusun (bilangan 2 angka) + (bilangan 2 angka) dengan menyimpan ke nilai tempat ratusan.4.7.1 Memikirkan cara menghitung dengan penjumlahan bersusun (bilangan 2 angka) + (bilangan 2 angka) dengan menyimpan ke nilai tempat ratusan.4.8.1 Menghitung penjumlahan (bilangan 3 digit) + (bilangan 3 digit) yang hasil akhirnya sama dengan 1.000.4.9.1 Pikirkan cara menjumlahkan (bilangan 3 angka) + (bilangan 1 angka atau 2 angka).4.10.1 Memahami bahwa pada penjumlahan bilangan, jawaban akan tetap sama meskipun posisi bilangan-bilangan yang dijumlahkan tersebut ditukar.4.11.1 Memahami bahwa pada penjumlahan 3 buah bilangan, baik menjumlahkan 2 bilangan di awal terlebih dahulu maupun menjumlahkan 2 bilangan di akhir terlebih dahulu, jawabannya akan tetap sama.4.12.1 Memperdalam pemahaman tentang materi yang telah dipelajari.4.13.1 Memeriksa penguasaan materi yang telah dipelajari.4.13.2 Memahami soal dan menerapkan materi yang sudah dipelajari sebelumnya. | 25 JP | **Menjumlahkan Bilangan 2 Angka** * Memahami metode penjumlahan dan cara menuliskan hasil penjumlahan bilangan 2 angka yang tidak mengalami penambahan banyaknya angka
* Memahami cara menuliskan hasil penjumlahan dari (bilangan 2 angka) + (bilangan2 angka), (bilangan 2 angka) + (bilangan 1 angka), dan (bilangan 1 angka) + (bilangan 2 angka) yang mengalami penambahan banyaknya angka.

Contoh: penjumlahan (bilangan2 angka) dan (bilangan 2 angka) hasilnya menjadi bilangan 3 angka.**Menjumlahkan dengan Jawaban Bilangan 3 Angka*** Mampu memahami penjumlahan bersusun (bilangan 2 angka) + (bilangan 2 angka) dengan menyimpan ke nilai tempat ratusan dan puluhan.

**Menjumlahkan Bilangan 3 Angka** * Memikirkan cara menjumlahkan bilangan 3 angka sederhana dan memahami cara menjumlahkannya menggunakan penjumlahan bersusun.

**Aturan** **Penjumlahan** * Memahami bahwa pada penjumlahan bilangan, jawaban akan tetap sama meskipun posisi bilangan-bilangan yang dijumlahkan tersebut ditukar.
* Memahami bahwa pada penjumlahan 3 bilangan, baik menjumlahkan 2 bilangan di awal terlebih dahulu atau menjumlahkan 2 bilangan akhir dahulu hasilnya akan tetap sama.
 | * Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
* Mandiri.
* Bernalar kritis.
* Bergotong royong
* Kreatif.
 |
| **Unit 5 : Pengurangan Bersusun**  |
| Data | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat memperdalam pemahaman peserta didik tentang pengurangan dan cara menggunakannya, melakukan pengurangan sebagai kebalikan dari penjumlahan dua bilangan yang terdiri atas dua angka berdasarkan pengalaman mengurangkan dua bilangan yang terdiri atas satu angka, melakukan pengurangan dengan cara bersusunmelakukan pengurangan dua bilangan yang terdiri atas tiga angka, menemukan sifat-sifat pengurangan, menerapkannya pada proses penghitungan, dan memeriksa jawabannya serta memahami hubungan antara penjumlahan dan pengurangan, serta mampu menjelaskannya dengan kalimat matematika. | Peserta didik dapat :5.1.1 Mengenali soal cerita yang menggunakan pengurangan dan menuliskan kalimat matematikanya, lalu mengurangkan dua bilangan yang terdiri atas dua angka secara bersusun tanpa meminjam.5.1.2 Melakukan pengurangan dua bilangan yang terdiri atas dua angka serta pengurangan bilangan satu angka dari bilangan dua angka secara bersusun tanpa meminjam.5.2.1 Pikirkan tentang cara menghitung pengurangan dua bilangan yang terdiri atas dua angka dengan meminjam.5.3.1 Latihan menulis pengurangan dua bilangan yang terdiri atas 2 angka dengan meminjam.5.3.2 Memikirkan cara mengurangkan dua bilangan yang terdiri atas 2 angka dengan hasil berupa bilangan satu angka.5.4.1 Peserta didik dapat memikirkan cara mengurangkan bilangan satu angka dari bilangan dua angka dengan meminjam.5.4.2 Memperdalam pemahaman peserta didik tentang apa yang telah dipelajari.5.5.1 Pikirkan bagaimana mengurangkan bilangan dua angka dari bilangan tiga angka dengan cara bersusun.5.6.1 Peserta didik mampu mengurangkan bilangan 2 angka dari bilangan 3 angka dengan dua kali meminjam, yaitu di tempat puluhan dan di tempat ratusan.5.7.1 Peserta didik mampu mengurangkan bilangan dua angka atau satu angka dari bilangan tiga angka yang puluhannya nol.5.8.1 Mengurangkan bilangan ratusan dari ratusan atau ratusan dari ribuan.5.9.1 Memikirkan bagaimana cara menghitung bilangan dengan 3 angka dikurangi bilangan dengan 1 atau 2 angka.5.10.1 Mengubah operasi pengurangan menjadi penjumlahan dengan cara menjumlahkan hasil pengurangan dengan pengurangnya, diperoleh bilangan mula-mula.5.11.1 Dari struktur (sebagian) + (sebagian) = (keseluruhan) dan struktur (keseluruhan/mula-mula) - (sebagian/ pengurang) = (sebagian/sisa), peserta didik dapat melihat hubungan berkebalikan antara penjumlahan dan pengurangan.5.12.1 Memperdalam pemahaman tetang apa yang telah dipelajari.5.13.1 Mengulas kembali apa yang telah dipelajari 5.13.2 Memiliki ketertarikan pada penghitungan rumpang, dari ketertarikan tersebut, dapat memperdalam pemahaman tentang penghitungan secara bersusun dan merasakan kesenangan saat berhitung. | 25 JP | **Pengurangan Bilangan 2 Angka** * Peserta didik dapat mengenali masalah pengurangan dan menghitungnya dengan menggunakan kotak puluhan/satuan.
* Peserta didik dapat menuliskan dan melakukan pengurangan dua bilangan yang terdiri atas dua angka dengan cara bersusun.
* Peserta didik dapat menuliskan dan melakukan pengurangan dua bilangan yang terdiri atas dua angka dan satu angka dengan cara bersusun.

**Pengurangan dari Bilangan yang Lebih dari 100*** Peserta didik mampu mengurangkan bilangan lebih dari 100 dengan cara bersusun.

**Pengurangan Bilangan 3 Angka** * Peserta didik dapat mengurangkan bilangan ratusan dari ratusan atau ratusan dari ribuan.
* Peserta didik dapat mengurangkan bilangan puluhan atau satuan dari bilangan ratusan.

**Hubungan Antara Penjumlahan dengan** **Pengurangan** * Memahami hubungan antara penjumlahan dan pengurangan.

**Jenis Berhitung Apa yang Digunakan?*** Memahami struktur operasi bilangan yang dideskripsikan pada gambar pita, lalu menentukan operasi yang digunakan.
 | * Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
* Mandiri.
* Bernalar kritis.
* Bergotong royong
* Kreatif.
 |
| **Unit 6 : Panjang**  |
| Data | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat memahami satuan panjang dan arti ukurannya, sehingga mampu mengukur panjang, memahami satuan panjang dan arti ukurannya, sehingga mampu mengukur panjang serta mengetahui satuan panjang (milimeter (mm), sentimeter (cm), meter (m)). | Peserta didik dapat :6.1.1 Memikirkan tentang bagaimana membandingkan panjang pita dan memahami bahwa pita tersebut dapat dibandingkan dengan menggunakan panjang satuan yang berbeda-beda.6.1.2 Kotak satuan, pita, pensil, penghapus, dll yang dapat digunakan sebagai satuan.6.2.1 Menggunakan kertas berpetak sebagai satuan umum untuk mengukur panjang berbagai benda.6.3.1 Mengukur panjang benda yang sudah dikenal menggunakan alat pengukur panjang.6.3.2 Mengetahui satuan panjang cm.6.4.1 Mengukur panjang pita atau ruas garis dengan menggunakan alat ukur berskala 1 cm.6.5.1 Memahami jika 1 cm dapat dibagi menjadi 10 bagian yang sama dan dapat digunakan untuk mengukur benda yang panjangnya kurang dari 1 cm.6.5.2 Mengukur benda yang panjangnya kurang dari 1 cm dengan menggunakan penggaris.6.5.3 Mengetahui satuan mm dan mengetahui hubungan 1 cm = 10 mm.6.6.1 Menggunakan penggaris untuk mengukur panjang pita dan ruas garis. menggambar ruas garis dengan menghubungkan 2 titik yang sudah dibuat sebelumnya.6.6.2 Memahami konversi satuan panjang.6.7.1 Mengetahui satuan panjang meter (m).6.7.2 Memahami hubungan 1 m = 100 cm.6.8.1 Menyatakan panjang benda dengan menggunakan menggunakan gabungan beberapa satuan (m dan cm, m dan mm, atau m, cm, dan mm) atau menyatakan panjang keseluruhan benda tersebut dengan menggunakan 1 satuan saja.6.9.1 Memahami penjumlahan panjang.6.9.2 Memahami metode menghitung penjumlahan dan pengurangan panjang, kemudian menuliskan hasilnya.6.10.1 Memahami menyimpan dan meminjam saat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan panjang, yaitu dengan menggunakan konversi 1 cm = 10 mm.6.10.2 Memahami bahwa menyimpan dan meminjam juga dapat dilakukan jika melibatkan satuan meter (m). Dengan melakukan konversi 1 m = 100 cm.6.11.1 Membuat penggaris panjang menggunakan pita kertas dan menggunakan pita kertas tersebut untuk mengukur panjang benda di sekitar.6.12.1 Memperdalam pemahaman tentang apa yang telah dipelajari.6.13.1 Memeriksa pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya. 6.13.2 Membiasakan diri dengan penggunaan penggaris dan cara menambah panjang melalui kegiatan menggambar jalan pintas ke harta karun. | 25 JP | **Cara Membandingkan Panjang** * Memikirkan tentang bagaimana membandingkan panjang pita dan memahami bahwa pita tersebut dapat dibandingkan dengan menggunakan panjang satuan yang berbeda-beda.
* Menjelaskan tentang cara membandingkan panjang.

**Bagaimana** **Cara** **Menyatakan** **Panjang?*** Mengetahui cm sebagai satuan universal untuk mengukur panjang.
* Pengukuran yang akurat dapat dilakukan dengan menggunakan cm.
* Mengetahui satuan mm untuk mengukur cm.
* Memahami hubungan 1 cm = 10 mm dan panjang benda yang kurang dari 1 cm.
* Memungkinkan untuk mengukur panjang benda dengan menggunakan cm dan mm.

**Meter*** Mengetahui satuan panjang (m) dan memahami hubungan 1 m = 100 cm.
* Dapat mengukur panjang berbagai macam benda dengan menggunakan alat ukur yang tepat.
* Memilih alat ukur yang sesuai.

**Ayo, Temukan Panjangnya!*** Mengetahui satuan panjang (m) dan memahami hubungan 1 m = 100 cm.
* Dapat mengukur panjang berbagai macam benda dengan menggunakan alat ukur yang tepat.
* Memilih alat ukur yang sesuai.
 | * Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
* Mandiri.
* Bernalar kritis.
* Bergotong royong
* Kreatif.
 |
| **Unit 7 : Tabel dan Grafik**  |
| Data | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat mengurutkan dan menyajikan data dari lingkungan sekitarnya serta dapat mengambil informasi dari tabel atau grafik sederhana | Peserta didik dapat :7.1.1 Mendata banyaknya peserta didik yang melakukan pekerjaan rumah tertentu, menghitung banyaknya peserta didik yang melakukan pekerjaan rumah yang sama, lalu menyajikannya dalam bentuk.7.2.1 Membuat grafik sederhana dari tabel yang dibuat untuk setiap jenis pekerjaan rumah.7.2.2 Membaca grafik.7.3.1 Pikirkan tentang bagaimana grafik lebih mudah dibaca.7.4.1 Mengulas kembali apa yang telah dipelajari.7.4.2 Membiasakan peserta didik untuk menggunakan penggaris dalam menggambar tabel aafitaku. | 8 JP | * Mengurutkan dan menyajikan data dari lingkungan sekitarnya serta dapat mengambil informasi dari tabel atau grafik sederhana.
 | * Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
* Mandiri.
* Bernalar kritis.
* Bergotong royong
* Kreatif.
 |
| **Unit 8 : Banyaknya Air**  |
| Data | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat memahami arti pengukuran dan satuan volume, sehingga peserta didik dapat melakukan pengukuran volume serta memahami satuan volume (mililiter , desiliter (), liter ()). | Peserta didik dapat :8.1.1 Peserta didik menyadari pentingnya satuan volume melalui aktivitas berhitung menggunakan benda konkret dan membandingkan banyaknya air.8.2.1 Mengetahui satuan banyak air (l) dan cara penulisannya, serta mengukur menggunakan gelas ukur 1 .8.3 1 Memikirkan cara mengukur banyaknya air yang tidak dapat diukur dengan gelas ukur .8.3.2 Mengetahui satuan () yang lebih kecil dari satuan () dan cara penulisannya.8.3.3 Dapat memahami hubungan  = 10 .8.4 1 Mengukur banyaknya air dalam berbagai wadah menggunakan gelas ukur 1 dan 1 .8.4.2 Mengetahui hubungan 1 = 10 .8.5.1 Memahami bahwa banyaknya air dapat ditambahkan.8.5.2 Memahami cara menghitung penjumlahan dan pengurangan.8.6.1 Mengetahui , yaitu satuan banyaknya air yang lebih kecil dari .8.6.2 Mencari penggunaan satuan dalam kehidupan sehari-hari, 1 = 1.000 dan 1 = 100 .8.7.1 Memperdalam pemahaman tentang apa yang telah dipelajari.8.8.1 Memeriksa pemahaman terkait dengan materi yang sudah dipelajari.8.8.2 Mampu membaca volume air pada alat ukur, mengkonversi satuan, membandingkan, dan menjumlahkan/mengurangkan volume. | 15 JP | **Membandingkan Banyaknya Air*** Dapat memikirkan bagaimana cara membandingkan banyaknya air. Memahami satuan baku untuk menyatakan banyaknya air kemudian mengukurnya menggunakan satuan baku.
* Dapat memahami manfaat mengukur banyaknya air.

**Bagaimana Cara Mengukur Banyaknya Air*** Mengukur banyaknya air menggunakan gelas ukur 1 .
* Memahami satuan universal ( ) dan membandingkan banyaknya air dengan membaca skala pada gelas ukur.

**Gelas Ukur yang Lebih Kecil.*** Cobalah memikirkan cara untuk mengukur banyaknya air yang tidak dapat diukur dengan gelas ukur .
* Mengetahui satuan kecil dl dan memahami hubungan = 10 dl dan konversi satuan sederhana.
* Peserta didik dapat membuat gelas ukur dan 1dl dan menggunakannya untuk mengukur banyaknya air.

**Menemukan Banyaknya Cairan.*** Bisa memahami penjumlahan banyaknya air dan dapat menghitung hasilnya.

**Volume Air yang Sangat Kecil.*** Memahami satuan yang menyatakan volume lebih kecil dari 1 .
* Memahami hubungan antara 1 = 1.000 ml dan 1 dl = 100 , serta mampu mengekspresikannya menggunakan satuan .
 | * Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
* Mandiri.
* Bernalar kritis.
* Bergotong royong
* Kreatif.
 |
| **Unit 9 : Penjumlahan dan Pengurangan**  |
| Data | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat memperdalam pemahaman tentang penjumlahan dan pengurangan serta mengembangkan kemampuan untuk menggunakannya, menjelaskan keterkaitan penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan rumus serta dengan menggunakan gambar, peserta didik dapat melingkari atau mengurung objek untuk menunjukkan penjumlahan atau pengurangan. | Peserta didik dapat :9.1.1 Menggunakan diagram pita untuk membandingkan banyaknya objek dan menunjukkan penjumlahan atau pengurangan.9.2.1 Memahami situasi dari soal cerita, merumuskan dari diagram pita, dan memecahkan soal tersebut9.3.1 Memahami situasi pada soal cerita, menuliskan kalimat matematika dari diagram pita, dan menyelesaikannya.9.4.1 Pahami situasi pada soal cerita, tentukan penghitungan dengan melihat diagram pita. Tulis kalimat matematikanya dan selesaikan.9.5.1 Walaupun kalimat soal cerita tampak seperti kasus penjumlahan, peserta didik mampu mengenalinya sebagai pengurangan.9.5.2 Menjelaskan bahwa penjumlahan dan pengurangan memiliki hubungan yang berlawanan melalui kegiatan membaca diagram pita dan membandingkan kalimat matematikanya.9.6.1 Walaupun kalimat soal cerita tampak seperti kasus pengurangan, peserta didik mampu mengenalinya sebagai penjumlahan.9.6.2 Memilih operasi hitung yang tepat dengan menggunakan diagram pita.9.7.1 Peserta didik mampu menemukan nilai yang dikurangkan dari kondisi awal, jika diketahui kondisi awal dan akhirnya.9.8.1 Memahami hubungan antarbilangan pada sebuah cerita, lalu membuat soal sendiri berdasarkan cerita yang diberikan.9.8.2 Buat soal dari gambar.9.9.1 Menyelesaikan soal cerita tentang urutan yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan. | 18 JP | * Menggunakan diagram pita untuk membandingkan banyaknya objek dan menunjukkan penjumlahan atau pengurangan.
* Memahami situasi dari soal cerita, merumuskan dari diagram pita, dan memecahkan soal tersebut.
* Memahami situasi pada soal cerita, menuliskan kalimat matematika dari diagram pita, dan menyelesaikannya.
* Pahami situasi pada soal cerita, tentukan penghitungan dengan melihat diagram pita. Tulis kalimat matematikanya dan selesaikan.
* Walaupun kalimat soal cerita tampak seperti kasus penjumlahan, peserta didik mampu mengenalinya sebagai pengurangan.
* Menjelaskan bahwa penjumlahan dan pengurangan memiliki hubungan yang berlawanan melalui kegiatan membaca diagram pita dan membandingkan kalimat matematikanya.
* Walaupun kalimat soal cerita tampak seperti kasus pengurangan, peserta didik mampu mengenalinya sebagai penjumlahan.
* Memilih operasi hitung yang tepat dengan menggunakan diagram pita.
* Peserta didik mampu menemukan nilai yang dikurangkan dari kondisi awal, jika diketahui kondisi awal dan akhirnya.
* Memahami hubungan antarbilangan pada sebuah cerita, lalu membuat soal sendiri berdasarkan cerita yang diberikan.
* Buat soal dari gambar.
* Menyelesaikan soal cerita tentang urutan yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan.
 | * Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
* Mandiri.
* Bernalar kritis.
* Bergotong royong
* Kreatif.
 |
| **Unit 10 : Perkalian (1)**  |
| Bilangan | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat memahami pengertian dari representasi bilangan dan mengembangkan kemampuan peserta didik menggunakan bilangan, mencoba untuk menghubungkan satu bilangan dengan bilangan yang lain, memahami pengertian perkalian dan mampu menggunakannya serta mengetahui kapan perkalian digunakan dan memahami pengertian perkalian dengan cara mengungkapkannya ke dalam sebuah kalimat matematika perkalian kemudian membaca kalimat matematikanya. | Peserta didik dapat :10.1.1 Menyatakan banyaknya semua benda dengan menggunakan banyaknya piring dan banyaknya benda tiap piring, jika banyaknya benda di setiap piring sama10.2.1 Memahami banyaknya seluruh benda dengan menggunakan cara “Banyaknya wadah” dan "banyaknya benda tiap wadah”.10.2.2 Mengetahui bagaimana menuliskan dan membaca bentuk perkalian.10.2.3 Memahami pengertian istilah dari simbol perkalian "x" yang dibaca "kali".10.3.1 Fokus pada "banyaknya gambar yang sama” dan "banyaknya anak di setiap gambar yang sama" yang dinyatakan ke dalam bentuk perkalian.10.4.1 Menyusun balok satuan dan menemukan banyaknya seluruh benda dengan memahami pengertian ada berapa wadah dan ada berapa benda tiap wadah.10.5.1 Memahami banyaknya benda yang saling berkaitan dengan bentuk perkalian.10.5.2 Mengetahui bahwa jika 1 wadah berisi 1 buah, 2 buah, dan 3 buah, dalam perkalian hal tersebut mewakili kali 1, kali 2, kali 3, dan seterusnya.10.5.3 Mengetahui bahwa perkalian dan penjumlahan berulang yang melibatkan bilangan yang sama, memiliki hasil yang sama.10.6.1 Memeriksa penguasaan materi yang telah dipelajari sebelumnya.10.6.1 Menyatakan banyaknya kancing yang tersusun dalam bentuk perkalian. | 12 JP | * Memahami pengertian perkalian dan cara menulis kalimat matematikanya.
 | * Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
* Mandiri.
* Bernalar kritis.
* Bergotong royong
* Kreatif.
 |
| **Unit 11 : Perkalian (2)**  |
| Bilangan | Pada akhir kelas 2, memahami pengertian dari perkalian dan diharapkan peserta didik dapat menggunakannya. mengetahui pada saat kapan perkalian digunakan, menyelidiki bentuk sederhana dari bentuk perkalian, menggunakannya untuk membuat tabel perkalian dan mempelajari tentang tabel perkalian, dapat menghitung perkalian antara baris 1 dengan berbagai baris bilangan pada tabel serta mengetahui kapan perkalian digunakan, dan mengetahui apakah harus dituliskan dengan bentuk perkalian atau cukup membacanya saja. | Peserta didik dapat :11.1.1 Menyusun tabel perkalian bilangan 2 melalui soal bergambar tentang mencari banyaknya anak yang naik bianglala.11.2.1 Mengenal dan membuat tabel perkalian bilangan 2.11.2.1 Membuat soal perkalian dengan menggunakan tabel perkalian 2.11.3.1 Menyusun tabel perkalian bilangan 5, kemudian temukan banyaknya seluruh kue jika tiap kantong berisi 5 kue.11.4.1 Mengenal dan menyebutkan tabel perkalian bilangan 5.11.4.1 Membuat soal perkalian dengan menggunakan tabel perkalian bilangan 5.11.5.1 Menyusun tabel perkalian bilangan 3 sesuai dengan soal menemukan banyaknya seluruh roda jika tiap sepeda dipasang 3 buah roda.11.5.2 Memperhatikan bahwa jawaban pada tabel perkalian bilangan 3 akan bertambah 3.11.6.1 Mengenal dan menyebutkan tabel perkalian bilangan 3.11.6.2 Menyelesaikan soal-soal menggunakan tabel perkalian bilangan 3.11.7.1 Menghitung kasus soal seperti berapa banyaknya roda mobil jika tiap mobil terpasang 4 roda untuk membantu peserta didik menyusun tabel perkalian bilangan 4.11.7.2 Memperhatikan bahwa hasil pada tabel perkalian bilangan 4 akan selalu bertambah 4.11.8.1 Mengenal dan menyebutkan tabel perkalian bilangan 4.11.8.1 Menyelesaikan soal-soal menggunakan tabel perkalian bilangan 411.9.1 Membuat kartu perkalian. Tuliskan bentuk perkalian dan jawabannya di kartu terpisah. Peserta didik dapat menggunakan tabel perkalian untuk membantu membuat kartu. Kegiatan ini untuk memperdalam pemahaman peserta didik tentang tabel perkalian bilangan 2, 3, 4, dan 5 sambil bermain kartu.11.10.1 Memperdalam pemahaman tabel perkalian melalui permainan yang menggabungkan kartu perkalian dengan kartu hasil jawaban.11.11.1Menguasai tabel perkalian melalui permainan kemudian membandingkan bentuk perkalian dan hasil perkaliannya.11.11.2 Menguasai tabel perkalian melalui permainan mencocokkan “kartu perkalian” dan “kartu jawaban”.11.12.1 Memperdalam pemahaman peserta didik tentang cara-cara perhitungan yang telah dipelajari. | 24 JP | **Tabel Perkalian Bilangan 2*** Memahami penggunaan bentuk perkalian untuk menyelesaikan masalah kemudian mencari hasil perkaliannya.
* Membuat dan mengingat tabel perkalian bilangan 2.
* Mengenal istilah "tabel perkalian".

**Tabel Perkalian Bilangan 5*** Dapat menjawab hasil dari perkalian bilangan 5, memahami kasus soal, dan menuliskan bentuk perkalian bilangan 5.
* Dapat membuat dan mengingat tabel perkalian bilangan 5.

**Tabel Perkalian Bilangan 3*** Menghitung hasil perkalian dan memahami kasus soal yang berkaitan dengan bentuk perkalian bilangan 3.
* Membuat dan mengingat tabel perkalian bilangan 3.

**Tabel Perkalian Bilangan 4*** Dapat memahami kasus soal-soal yang menggunakan perkalian bilangan 4 dan menghitung hasil perkaliannya.
* Membuat dan mengingat tabel perkalian bilangan 4.

**Permainan Kartu.*** Melatih tabel perkalian bilangan 2, 3, 4, dan 5 dengan kartu.
* Mempelajari tabel perkalian sambil bermain permainan kartu.
 | * Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
* Mandiri.
* Bernalar kritis.
* Bergotong royong
* Kreatif.
 |
| **Unit 12 : Perkalian (3)**  |
| Bilangan | Pada akhir kelas 2, memahami pengertian perkalian dan peserta didik dapat menggunakannya mengetahui saat kapan perkalian digunakan, menyelidiki bentuk sederhana perkalian, menggunakannya untuk membuat tabel perkalian serta mengonfirmasi hasil perhitungannya, mempelajari tabel perkalian, dapat menghitung perkalian bilangan pada baris 1 dan baris lainnya pada tabel perkalian dan mngetahui saat kapan perkalian digunakan, merumuskannya ke dalam bentuk perkalian, dan membaca bentuk perkaliannya. | Peserta didik dapat :12.1.1 Menyusun tabel perkalian 6 dan menjawab soal bergambar yang menanyakan berapa banyaknya piza jika tiap kotak berisi 6 piza?12.1.2 Memahami situasi jika pengali bertambah 1, maka hasil kalinya juga bertambah.12.2.1 Mengenal dan menyatakan tabel perkalian bilangan 6.12.2.2 Membuat soal perkalian dengan menggunakan tabel perkalian bilangan 6.12.3.1 Menyusun tabel perkalian bilangan 7, dengan menemukan banyaknya spidol pada kotak jika tiap kotak berisi 7 spidol.12.3.2 Pada perkalian bilangan 7, memahami kondisi ketika pengali bertambah 1, maka hasilnya bertambah 7.12.3.3 Menyadari bahwa hasil perkalian tetap sama walau posisi bilangan yang dikalikan ditukar.12.4.1 Mengenal dan menyebutkan tabel perkalian bilangan 7.12.4.2 Menyelesaikan soal dengan menggunakan tabel perkalian bilangan 7.12.5.1 Menyusun tabel perkalian 8 untuk mencari panjang pita jika ada 3 anak dan tiap anak mendapatkan 8 cm pita, berapa panjang seluruh pita?12.5.2 Memahami jika pengali bertambah 1, maka hasil perkaliannya juga bertambah.12.6.1 Mengenal dan menyebutkan tabel perkalian bilangan 8.12.6.2 Menyelesaikan soal dengan menggunakan tabel perkalian bilangan 8.12.7.1 Menyusun tabel perkalian 9, mencari banyaknya pemain bisbol jika ada 4 tim bisbol, masing-masing ada 9 pemain.12.7.2 Memahami jika pengali bertambah 1, maka hasil perkaliannya juga bertambah.12.8.1 Mengenal dan menyebutkan tabel perkalian bilangan 9.12.8.2 Menyelesaikan soal dengan menggunakan tabel perkalian bilangan 9.12.9.1 Dengan menganalogikan banyaknya kue dari jawaban tabel perkalian 2 dan 3, maka dibuat tabel perkalian 1.12.10.1Mengenal dan menyebutkan tabel perkalian bilangan 1.12.10.2Menyelesaikan soal dengan menggunakan tabel bilangan perkalian 1.12.11.1Membaca permasalahan yang disajikan kemudian memutuskan operasi penjumlahan, pengurangan, atau perkalian yang paling cocok digunakan untuk menyelesaikannya. Hal ini dilakukan untuk memperdalam pemahaman peserta didik tentang perkalian.12.11.2Menjelaskan cara penyelesaiannya dengan cara yang mudah dipahami peserta didik seperti menggunakan gambar, menuliskan kalimat matematikanya atau dengan kata-kata.12.12.1Memperdalam pemahaman peserta didik mengenai perhitungan apa yang telah peserta didik pelajari.12.13.1Memeriksa penguasaan materi yang telah dipelajari.12.13.2Menemukan aturan dari tabel perkalian. | 25 JP | **Tabel Perkalian Bilangan 6*** Memahami penggunaan bentuk perkalian pada soal kemudian menuliskan bentuk perkaliannya dan mencari hasil perkaliannya.
* Membuat dan mengingat tabel perkalian 6.
* Memahami jika pengali bertambah 1, maka hasil perkaliannya juga bertambah.

**Tabel Perkalian Bilangan 7,** * Dapat menjawab hasil dari perkalian bilangan 7, memahami kasus soal dan menuliskan bentuk perkalian bilangan 7.
* Dapat membuat dan mengingat tabel perkalian bilangan 7.

**Tabel Perkalian Bilangan 8,** * Menjawab hasil dari perkalian bilangan 8, memahami kasus soal, dan menuliskan bentuk perkalian bilangan 8.
* Membuat dan mengingat tabel perkalian bilangan 8.

**Tabel Perkalian Bilangan 9,** * Menjawab hasil dari perkalian bilangan 9, memahami kasus soal, dan menuliskan bentuk perkalian bilangan 9.
* Membuat dan mengingat tabel perkalian bilangan 9.

**Tabel Perkalian Bilangan 1,** * Dapat menjawab hasil dari perkalian bilangan 1, memahami kasus soal, dan menuliskan bentuk perkalian bilangan 1.
* Dapat membuat dan mengingat tabel perkalian bilangan 1.

**Perhitungan apakah ini?*** Menghitung dengan penjumlahan, pengurangan, dan perkalian untuk memperdalam pemahaman peserta didik tentang perkalian.
 | * Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
* Mandiri.
* Bernalar kritis.
* Bergotong royong
* Kreatif.
 |
| **Unit 13 : Perkalian (4)**  |
| Bilangan | Pada akhir kelas 2, memahami pengertian perkalian dan mengembangakan kemampuan perhitungan perkalian mencoba menghubungkan angka satuan dari hasil perkalian suatu bilangan dengan angka satuan hasil perkalian bilangan lainnya dan memahami pengertian perkalian dan mampu menggunakannya menyelidiki sifat sederhana dari perkalian kemudian menggunakannya untuk menghitung dan membuat tabel perkalian, belajar tentang tabel perkalian dan dapat menghitung perkalian dengan menggunakan beberapa tabel perkalian, untuk kasus sederhana, pertimbangkan untuk menghitung perkalian bilangan 2 angka dan bilangan 1 angka. | Peserta didik dapat :13.1.1 Memahami pola pada tabel perkalian dan menghitung hasil perkalian dengan membuat satu tabel perkalian berisi perkalian bilangan 1 sampai 9.13.2.1 Memeriksa hubungan antara pengali, yang dikali, dan hasil kali berdasarkan tabel perkalian.13.3.1 Memahami sifat komutatif perkalian berdasarkan tabel perkalian dan pengoperasian benda konkret.13.4.1 Memperdalam pemahaman peserta didik tentang apa yang telah dipelajari terkait dengan tabel perkalian..13.4.2 Memahami cara bermain "permainan perkalian (1)” dan siap bermain dengan perasaan senang.13.5.1 Memahami cara memainkan "permainan perkalian" dan bermain sambil bersenang-senang.13.6.1 Menghitung hasil perkalian pada tabel perkalian di atas 9, berdasarkan aturan perkalian dan operasi hitung tertentu. Persiapan Tabel perkalian, 12 set balok satuan, masing- masing berisi 3 balok.13.7.1 Membuat tabel perkalian lebih dari 9x9 dengan menggunakan aturan komutatif perkalian dan beberapa operasi hitung yang terdapat dalam tabel perkalian.13.8.1 Memikirkan tentang bagaimana caranya memilih tempat duduk dengan memanfaatkan tabel perkalian yang sudah dipelajari.13.9.1 Memeriksa pemahaman materi yang sudah dipelajari terkait dengan perkalian.13.9.2 Memperluas tabel perkalian dan buat tabel hingga 12x12. | 18 JP | **Tabel Perkalian*** Memahami cara kerja tabel perkalian dan mampu membuat tabel perkalian.
* Menemukan hubungan bilangan dalam perkalian, yaitu hubungan antara pengali, yang dikali, dan hasil perkaliannya.
* Memahami sifat komutatif perkalian.

**Permainan Perkalian*** Memperdalam pemahaman peserta didik tentang apa yang telah dipelajari sambil memainkan permainan perkalian.
* Gunakan aturan tabel perkalian untuk membuat permainan semakin menyenangkan.

**Perkalian lebih dari 9×9.*** Memperdalam pemahaman peserta didik tentang apa yang telah dipelajari sambil memainkan permainan perkalian.
* Gunakan aturan tabel perkalian untuk membuat permainan semakin menyenangkan.
 | * Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
* Mandiri.
* Bernalar kritis.
* Bergotong royong
* Kreatif.
 |
| **Unit 14 : Bilangan**  |
|  | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat melalui kegiatan mengamati dan menyusun bentuk benda, peserta didik dapat memperhatikan unsur-unsur yang menyusun suatu bangun datar, membuat garis lurus, mempelajari, menggambar, dan membuat bentuk segitiga, segi empat, dll, mengenali sudut siku-siku, persegi panjang, dan segitiga siku-siku serta menggambar, membuat, dan menata bentuk persegi panjang dan segitiga siku-siku pada bidang datar | Peserta didik dapat :14.1.1 Membedakan garis lurus dan kurva lengkung pada benda-benda konkret.14.1.2 Mengenali bentuk garis lurus.14.2.1 Lingkup kehidupan hewan laut yang memiliki keterkaitan dengan bentuk segitiga dan segi empat.14.3.1 Mengetahui bahwa bentuk yang dikelilingi oleh tiga garis lurus disebut segitiga.14.3.2 Mengetahui bahwa bentuk yang dikelilingi oleh empat garis lurus disebut segi empat.14.3.3 Menggambar segitiga menggunakan tiga garis lurus dan segi empat menggunakan empat garis lurus.14.4.1 Mengetahui bahwa elemen penyusun segitiga atau segi empat terdapat titik sudut dan sisi.14.4.2 Dapat menggambar segitiga dan segi empat dengan cara menentukan titik sudut.14.5.1 Fokus pada bentuk yang dikelilingi oleh tiga garis lurus dan bentuk yang dikelilingi oleh empat garis lurus, Kemudian bedakan antara segitiga dan segi empat.14.5.2 Bermain "Tangkap Titik".14.6.1 Memahami konsep sudut siku-siku melalui kegiatan melipat kertas yang memiliki bentuk tidak beraturan.14.6.2 Memperdalam pemahaman mengenai sudut siku-siku yang terbentuk dari kertas tidak beraturan tersebut, dengan cara mencari sudut siku-siku yang pada kertas.14.7.1 Memperdalam pemahaman tentang sudut siku-siku dengan menghimpitkan sudut pada penggaris segitiga dengan sudut siku-siku yang terbuat dari kertas, serta menggunakan penggaris segitiga untuk menggambarkan sudut siku-siku.14.8.1 Mampu mengenali bangun persegi panjang dari beberapa segi empat dengan memperhatikan sudut siku-sikunya.14.8.2 Mengetahui definisi persegi panjang dan memahami artinya.14.9.1 Memeriksa panjang sisi dan sifat dari persegi panjang 14.9.2 Membuat persegi panjang menggunakan kertas berpetak.14.10.1 Dari beberapa segi empat, perhatikan panjang keempat sisinya untuk dapat membedakan persegi dan persegi panjang.14.10.2 Mengetahui definisi persegi dan memahami artinya.14.11.1 Membuat segitiga siku-siku dari persegi panjang atau persegi.14.11.2 Mengetahui definisi segitiga siku-siku.14.11.3 Memusatkan perhatian pada sudut-sudut segitiga, kemudian mengklasifikasikan segitiga siku-siku.14.12.1 Menggambar persegi panjang, persegi, dan segitiga siku-siku menggunakan pola titik-titik.14.12.2 Memotong persegi panjang, kemudian membuat segitiga siku-siku atau persegi.14.12.3 Memotong dan menyusun kembali persegi, kemudian membuat persegi panjang dan segitiga siku-siku.14.13.1 Membuat persegi panjang, persegi, dan segitiga sikusiku dengan menggunakan pola titik-titik.14.14.1 Memperdalam pemahaman tentang apa yang telah Anda pelajari. | 28 JP | **Membuat Garis Lurus** * Mengenali dan membuat garis lurus

**Segiiga dan Segiempat*** Mencoba menemukan bentuk segitiga maupun segi empat di sekitar peserta didik.
* Mengetahui aturan (definisi), serta mampu menggambar dan membedakan segitiga maupun segi empat.

**Sudut Siku-Siku*** Peserta didik dapat memeriksa sudut pada berbagai bentuk bangun datar, kemudian mengenali kesamaan dan perbedaannya.
* Peserta didik dapat menunjukkan sudut siku-siku melalui kegiatan melipat kertas, dan mencari benda-benda yang mempunyai sudut siku-siku.

**Persegi Panjang dan Persegi*** Memperhatikan bahwa bangun-bangun datar dikelompokkan berdasarkan sisi dan sudutnya.
* Memeriksa bentuk-bentuk bangun datar berdasarkan sisi, sudut, dan titik sudutnya serta mengenali persamaan dan perbedaan ciri-ciri pada bangun datar.
* Menggambar dan membedakan persegi panjang dan persegi berdasarkan sisi dan sudutnya.
* Memahami definisi dan sifat persegi panjang dan persegi.

**Segiiga Siku-Siku*** Dapat menggambar segitiga siku-siku, persegi panjang, dan persegi dengan fokus pada elemen-elemen yang menyusun bentuk tersebut.
* Memahami definisi segitiga siku-siku melalui kegiatan seperti melipat kertas persegi atau kertas persegi panjang, atau menggambar segitiga siku-siku di kertas berpetak.
 | * Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
* Mandiri.
* Bernalar kritis.
* Bergotong royong
* Kreatif.
 |
| **Unit 15 : Bilangan**  |
|  | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat memahami arti dan representasi bilangan, dan mengembangkan kemampuan dalam menggunakan bilangan, memahami komposisi bilangan hingga 10.000, cara membaca dan menulis, dan memahami bilangan ribuan, memahami besarnya dan nilai tempat bilangan 4 angka serta memahami besaran relatif bilangan dalam satuan ratusan, ribuan, dll pada bilangan 4 angka. | Peserta didik dapat :15.1.1 Membilang hal-hal konkret sambil mengingat kembali materi yang telah dipelajari oleh peserta didik.15.2.1 Memahami bilangan 2.000.15.2.2 Memahami besarnya dan nilai tempat bilangan 4 angka.15.3.1 Memahami cara membaca, dan cara menuliskan jika bilangan 4 angka jika ada nilai tempat yang kosong.15.4.1 Memahami nilai suatu bilangan.15.4.2 Membaca dan menulis bilangan.15.4.3 Memahami struktur bilangan dari bilangan 4 angka.15.5.1 Membandingkan bilangan mana yang lebih besar dan lebih kecil pada bilangan 4 angka15.5.2 Memahami urutan pada deret /barisan bilangan 4 angka.15.6.1 Membaca dan menuliskan bilangan pada garis bilangan.15.6.2 Mengetahui bahwa jika terdapat 10 buah ribuan, akan menjadi 10.000.15.7.1 Memperdalam pemahaman tentang apa yang telah dipelajari.15.8.1 Memeriksa kembali materi yang sudah dipelajari.15.8.2 Menggunakan kartu bilangan, buat nomor sesuai dengan yang ada pada soal. | 15 JP | * Membilang hal-hal konkret sambil mengingat kembali materi yang telah dipelajari oleh peserta didik.
* Memahami bilangan 2.000.
* Memahami besarnya dan nilai tempat bilangan 4 angka.
* Memahami cara membaca, dan cara menuliskan jika bilangan 4 angka jika ada nilai tempat yang kosong.
* Memahami nilai suatu bilangan.
* Membaca dan menulis bilangan.
* Memahami struktur bilangan dari bilangan 4 angka.
* Membandingkan bilangan mana yang lebih besar dan lebih kecil pada bilangan 4 angka
* Memahami urutan pada deret /barisan bilangan 4 angka.
* Membaca dan menuliskan bilangan pada garis bilangan.
* Mengetahui bahwa jika terdapat 10 buah ribuan, akan menjadi 10.000.
* Memperdalam pemahaman tentang apa yang telah dipelajari.
* Memeriksa kembali materi yang sudah dipelajari.
* Menggunakan kartu bilangan, buat nomor sesuai dengan yang ada pada soal.
 | * Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
* Mandiri.
* Bernalar kritis.
* Bergotong royong
* Kreatif.
 |
| **Unit 16 : Pecahan**  |
| Bilangan | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat mengenali makna dan menggunakan representasi bilangan pecahan menggunakan benda konkret dan mengetahui pecahan sederhana seperti  | Peserta didik dapat :16.1.1 Mengenali makna dan representasi pecahan.16.2.1 Memperdalam pemahaman mengenai arti dan representasi dari pecahan.16.3.1 Memperdalam pemahaman makna dan representasi pecahan melalui kegiatan mewarnai.16.4.1 Jika panjangnya berbeda dengan yang semula, kamu akan menyadarinya meskipun tetap 1/2.16.5.1 Memeriksa kembali materi yang sudah dipelajari. | 10 JP | * Mengenali makna dan representasi pecahan.
* Memperdalam pemahaman mengenai arti dan representasi dari pecahan.
* Memperdalam pemahaman makna dan representasi pecahan melalui kegiatan mewarnai.
* Jika panjangnya berbeda dengan yang semula, kamu akan menyadarinya meskipun tetap 1/2.
 | * Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
* Mandiri.
* Bernalar kritis.
* Bergotong royong
* Kreatif.
 |
| **Unit 17 : Bentuk-Bentuk Kotak**  |
| Geometri | Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat mempelajari unsur-unsur yang menyusun sebuah bangun ruang dengan cara mengamati dan membuat objek berbentuk balok, dngan mengamati objek konkret berbentuk balok, peserta didik mampu mengenali unsur-unsur penyusun bangun ruang seperti rusuk, titik sudut, dan sisi, mengetahui banyaknya masing-masing unsur tersebut, serta sifat-sifat bangun ruang, menjiplak sisi balok (balok dan kubus), kemudian merakitnya dalam bentuk terbuka secara berdampingan serta menyadari bahwa bentuk tiga dimensi/bangun ruang tersusun dari bentuk dua dimensi/bangun datar. | Peserta didik dapat :17.1.1 Melakukan aktivitas menjiplak sisi balok, dengan begitu dapat memahami bentuk dan banyaknya sisi pada balok.17.1.2 Menjelaskan bahwa terdapat 6 buah sisi yang saling terhubung membentuk sebuah balok.17.2.1 Membuat gambar yang disukai pada sisi yang disusun terbuka untuk membuat bentuk balok yang indah.17.3.1 Memilih pola susunan sisi-sisi yang dapat membentuk balok jika direkatkan.17.4.1 Perhatikan unsur penyusun balok (sisi, rusuk, titik sudut) dan pahami karakteristiknya.17.5.1 Membuat bentuk balok dari stik dan bola-bola yang terbuat dari plastisin, mengecek karakteristik dan banyaknya titik sudut dan rusuk.17.6.1 Memotong sisi untuk membuat balok tanpa penutup dari kertas berpetak yang ditentukan.17.7.1 Memeriksa kembali materi yang sudah dipelajari. | 14 JP | * Melakukan aktivitas menjiplak sisi balok, dengan begitu dapat memahami bentuk dan banyaknya sisi pada balok.
* Menjelaskan bahwa terdapat 6 buah sisi yang saling terhubung membentuk sebuah balok.
* Membuat gambar yang disukai pada sisi yang disusun terbuka untuk membuat bentuk balok yang indah.
* Memilih pola susunan sisi-sisi yang dapat membentuk balok jika direkatkan.
* Perhatikan unsur penyusun balok (sisi, rusuk, titik sudut) dan pahami karakteristiknya.
* Membuat bentuk balok dari stik dan bola-bola yang terbuat dari plastisin, mengecek karakteristik dan banyaknya titik sudut dan rusuk.
* Memotong sisi untuk membuat balok tanpa penutup dari kertas berpetak yang ditentukan.
 | * Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
* Mandiri.
* Bernalar kritis.
* Bergotong royong
* Kreatif.
 |